



Evaluasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Sedatigede Sidoarjo

Indrani¹, Heru Irianto², Susi Ratnawati³

Universitas Bhayangkara, Ahmad Yani, Surabaya, Indonesia

iiindriani937@gmail.com

skripsi488@gmail.com

susiratna11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi penerimaan dana bantuan langsung tunai (BLT) untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Desa Sedatigede Sidoarjo. Kedua untuk mengetahui bagaimana dampak dana bantuan langsung tunai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Desa Sedatigede Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan dalam sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi penerimaan dana bantuan langsung tunai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Desa Sedatigede Sidoarjo adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan karena dengan mengavaluasi penerima dana bantuan langsung tunai dapat melancarkan setiap bulannya, agar penyaluran dana juga dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan. Dampak dana bantuan langsung tunai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Desa Sedatigede Sidoarjo belum memiliki dampak pada masyarakat karena dana tersebut tidak dicairkan disetiap bulannya dan dana bantuan langsung tunai terbilang sedikit untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu pada Desa Sedatigede Sidoarjo.

Kata Kunci : Evaluasi BLT-DD untuk kesejahteraan masyarakat

Abstract

This study aims first, to find out how to evaluate the receipt of direct cash assistance (BLT) funds to improve the welfare of the underprivileged in Sedatigede Village, Sidoarjo. The second is to find out the impact of direct cash assistance funds on improving the welfare of the underprivileged in Sedatigede Village, Sidoarjo. This study uses qualitative research methods, the data sources used are primary data sources obtained from interviews and documentation. The results of this study indicate that evaluating the receipt of cash direct assistance funds to improve the welfare of the underprivileged in Sedatigede Sidoarjo Village is a very important thing to do because evaluating recipients of direct cash assistance funds can be smoothed every month, so that the distribution of funds can also run well without there are obstacles. The impact of direct cash assistance funds for increasing the welfare of the underprivileged in Sedatigede Village, Sidoarjo has not yet had an impact on the community because the funds are not disbursed every month and the direct cash assistance funds are relatively small to improve the welfare of the underprivileged in Sedatigede Sidoarjo Village.

Keywords: Evaluation BLT-DD for community welfare



PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat berbagai macam bentuk bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat tidak mampu secara ekonomi, salah satu bentuk yang diberikan pemerintah yaitu bantuan langsung yang diberikan berupa uang tunai ke rekening masing-masing penerima bantuan. BLT adalah suatu pemberian yang diprogramkan oleh pemerintah Indonesia dalam rangka untuk mensejahterakan masyarakatnya. Dengan adanya bantuan langsung tunai yang telah dilakukan pemerintah untuk masyarakat miskin diharapkan dapat mengurangi beban hidup serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam pembagian BLT yang dilakukan oleh pemerintah ini perlu dikelola sesuai dengan prosedur yang ada guna tercapainya suatu pemerataan penerima bantuan langsung tunai tersebut. Nominal yang diberikan pemerintah untuk Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai ini Sebesar (Rp.300.000).

Dana bantuan sosial ini bertujuan untuk memberikan perlindungan masa depan bagi keluarga dan kelompok masyarakat miskin, baik dari segi ekonomi, sosial, dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan kata lain program ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari keadaan darurat yang dapat menimbulkan terganggunya pendapatan atau konsumsi mereka akibat perubahan sosial, makanya diberikan berbagai bantuan seperti bantuan dana kompensasi berupa Bantuan Langsung Tunai kepada rumah tangga miskin. Pemberian dana kompensasi diupayakan merata di tiap kabupaten berdasarkan kepada kriteria yang diberikan oleh Departement Komunikasi dan Informatika.

Dari penjelasan tentang kegunaan dana desa, maka pemerintah mengalokasikan dana desa agar bias membantu perputaran ekonomi dan membantu kesulitan ekonomi yang di alami oleh masyarakat tingkat desa di desa Sedatigede Sidoarjo. Dampak dari pemberian dan penyaluran dana desa, dapat langsung dirasakan oleh masyarakat. Penyaluran bantuan dengan menggunakan dana desa ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang berada di wilayah desa. Pengalokasian dana yang di terima harus digunakan dengan cara konsisten dan terkendali. Setiap kegiatan yang menggunakan alokasi dana, sebaiknya melalui bebrapa proses perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi yang jelas berdasar prinsip tang telah di tetapkan. Seluruh laporan yang dibuat, harus transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan model reduksi data, penyajian data, serta verifikasi/penarikan kesimpulan.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan, wawancara dilakukan pada saat yang tepat untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dan dapat mengungkap tentang bantuan langsung tunai dana desa (blt-dd) di Sedatigede Sidoarjo. Data dokumentasi ini berupa jenis data umum berbentuk perspektif. Selain itu, dokumentasi yang diperlukan adalah seperti foto-foto, hasil, penelitian dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Sedatigede Sidoarjo

Berdasarkan hasil jawaban dari masyarakat Sedatigede Sidoarjo, ketepatan menyatakan bahwa diluar kendala dan hambatan yang secara teknis ditemui dilapangan sejauh pelaksanaan dapat berjalan ini sudah menunjukan bahwa pemerintah baik perangkat desa sudah berupaya memberikan yang terbaik untuk masyarakat. Tentu, hasil positif yang dihasilkan oleh program BLT-DD di Desa Sedatigede yang berjalan dengan baik sangat penting dan berguna bagi masyarakat, terutama masyarakat kurang mampu. Program tersebut memberikan manfaat yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat desa. Melalui program BLT-DD, masyarakat kurang mampu di Desa Sedatigede dapat menerima bantuan langsung tunai yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, sandang, dan pelayanan kesehatan. Dalam banyak kasus, program bantuan seperti ini dapat menjadi jaring pengaman sosial bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dengan adanya bantuan tersebut, masyarakat kurang mampu dapat merasakan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini juga dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan, memberikan keamanan pangan, dan meningkatkan akses terhadap layanan dasar. Selain itu, program BLT-DD juga dapat berdampak positif pada perekonomian Desa Sedatigede secara keseluruhan.



Bantuan tunai yang diterima oleh masyarakat akan dihabiskan dalam lingkungan lokal, sehingga meningkatkan daya beli dan menggerakkan aktivitas ekonomi di desa tersebut. Dengan demikian, program ini dapat membantu meningkatkan perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja.

2) Faktor Penghambat atau Pendukung Dalam Penerimaan BLT-DD

1. Faktor Pendukung

Pada setiap Pelaksana sebuah kebijakan atau program, tentunya memiliki hambatan tersendiri yang dialami oleh para pelaksana. Begitu juga dengan pelaksana Pelaksanaan BLT-DD Bagi Masyarakat yang kurang mampu di Desa Sedatigede Sidoarjo. Setelah mengetahui hambatan yang dialami, diharapkan mampu memberikan solusi yang dapat memperbaiki kinerja implementor dimasa yang akan datang, berikut peneliti tampilkan hasil jawaban yang didapatkan mengenai faktor pendukung dan penghambat.

Baik antara pemerintah desa, pemerintah desa dan juga masyarakat. Hal tersebut dapat didukung melalui adanya komitmen pemerintah untuk menyalurkan BLT, pemahaman dan pemberian tugas pihak-pihak yang bertanggung jawab, dan adanya penyampaian informasi yang baik di semua pihak. Dukungan antara pemerintah desa dan pemerintah daerah juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pemberian bantuan langsung tunai kepada masyarakat. Bentuk dukungan yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu memutuskan masyarakat yang berhak dan telah sesuai dengan kriteria penerima bantuan dalam musyawarah desa agar tidak terjadi kecemburuan masyarakat.

2. Faktor Penghambat

Sumber daya pendukung dalam penyaluran BLT-DD belum mampu. Untuk mengatasinya, dibutuhkan penanganan cepat dan tepat, termasuk dalam pembaruan data, apalagi dimasa sekarang menyebabkan perluasan sasaran penerima bantuan social salah satunya adalah penyaluran BLT-DD. Kebutuhan sumber daya untuk pembaruan data cukup besar Sementara banyak daerah yang tidak memiliki SDM untuk pembaruan data dan belum semua pemerintah daerah secara aktif mendukung pembaruan data.

Kurangnya informasi tentang kegiatan Minimnya informasi yang tersampaikan di masyarakat menjadikan program penyaluran BLT-DD di Desa Sukamaju Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu kurang efektif seperti pendataan yang tidak diperbaharui terdapat masyarakat yang seharusnya berhak 118 mendapatkan. Namun karena faktor tidak terdata pada program pemerintah sebelumnya menjadikan hambatan untuk ikut dan dapat program penyaluran BLT-DD dari pemerintah ini.

3) Evaluasi Kebijakan Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Sedatigede Sidoarjo

Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan. Evaluasi baru dapat dilaksanakan kalau suatu kebijakan sudah berjalan cukup waktu. Memang tidak ada batasan yang pasti kapan sebuah kebijakan harus dievaluasi. Untuk dapat mengetahui dampak suatu kebijakan sudah tentu diperlukan waktu tertentu, misalnya, 5 tahun semenjak kebijakan itu diimplementasikan. Sebab kalau evaluasi dilakukan terlalu dini, maka dampak dari suatu kebijakan belum tampak. Semakin strategis suatu kebijakan, maka diperlukan tenggang waktu yang lebih panjang untuk melakukan evaluasi. Sebaliknya, semakin teknis sifat dari suatu kebijakan atau program, maka evaluasi dapat dilakukan dalam kurun waktu yang relatif lebih cepat semenjak ditetapkannya kebijakan yang bersangkutan.

Keberhasilan Evaluasi pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Penanganan Kemiskinan Di Desa Sedatigede Sidoarjo. Pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai di desa Sedatigede Sidoarjo sudah lumayan baik dan sudah efektif karena pelaksanaan program tersebut dimulai dari prosesnya yang masih baik yaitu pendataan yang sudah merata dan tepat sasaran sehingga pelaksanaan program tersebut berjalan dengan baik.

Evaluasi penerima bantuan langsung tunai perlu mencakup penilaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti tingkat kemiskinan, kebutuhan mendesak, atau kondisi sosial-ekonomi keluarga. Dalam proses evaluasi, musyawarah dan keterlibatan berbagai pihak, seperti aparat desa dan masyarakat, penting dilakukan untuk memastikan transparansi dan keadilan dalam pemilihan penerima.



Dengan melakukan evaluasi penerima secara teratur, pemerintah desa dapat mengidentifikasi perubahan dalam kondisi sosial dan ekonomi masyarakat serta memastikan bahwa bantuan langsung tunai diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan. Hal ini membantu menjaga keberlanjutan program dan memastikan bahwa dana bantuan digunakan secara tepat sasaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, serta menjawab rumusan masalah, dapat diambil kesimpulan yaitu Penyaluran BLT bagi masyarakat yang kurang mampu di Desa Sedatigede Sidoarjo dari indikator efektivitas, efisiensi, pemerataan, kecukupan, responsivitas, dan ketepatan maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran belum efektif, yaitu dibuktikan dengan setiap permasalahan baik yang bersumber dari masyarakat kepada pemerintah dan perangkat desa menunjukkan bahwa setiap permasalahan mengenai penyaluran BLT-DD nya belum terselesaikan dengan baik.

saran yang penulis sampaikan adalah Sebaiknya ada peran aktif pemerintah yang mana di wakili oleh kecamatan agar tidak melimpahkan sepenuhnya kepada perangkat Desa dalam penyaluran BLT-DD. Diharapkan Pemerintah dapat mengatasi permasalahan mengenai Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa ini.

Saran untuk Perangkat Desa lebih memaksimalkan lagi dalam penyaluran BLT-DDnya dari segi musyawarah penyampaian mengenai penyaluran BLT-DDnya sampai kepada pendataan.

Saran untuk masyarakat baik ini merupakan masyarakat yang termasuk kedalam Keluarga Penerima Manfaat yang terpilih sebagai penerima dari penyaluran BLT-DD ini segera melaporkan atau dilakukan pengaduan apabila merasa belum terpenuhi hak-haknya, sedangkan untuk masyarakat yang belum terpilih sebagai penerima dari penyaluran BLT-DD ditengah masa pandemi ini untuk lebih sabar kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, W., Yamin, M. N., Cudai, A. N., Studi, P., Administrasi, I., & Sosial, F. I. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam Penanganan Kemiskinan di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. *Pinisi Journal of Social Science*, 1(1), 21–26.
- Masambe, R. G., Tulusan, F. G., & Plangiten, N. N. (2021). Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Lansot Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. *Jap*, 107(VII), 65–72.
- Pratiwi, S. M., & Sukmana, H. (2022). Implementasi bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di desa mojoruntut kecamatan krembung sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan ...*, 8(2), 463–474. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.516>
- Redana, D. N., & Suprpta, I. N. (2022). Evaluasi Program Blt-Dana Desa Kepada Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 Di Desa Patas Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Locus*, 14(2), 84–99. <https://doi.org/10.37637/locus.v14i2.1023>
- Rijali, S., Studi Administrasi publik, P., Tinggi Ilmu administrasi Tabalong Komplek Stadion Olahraga Sarabakawa, S., Pembataan, K., Murung Pudak, K., Tabalong, kabupaten, & Kalimantan Selatan, P. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) Di Desa Mahe Pasar Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. *Japb*, 4, 1670.